

PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABILITY LIVELIHOOD)



Dr. Ir. Hj. Khodijah, M.Si

Pokok Bahasan

- TERMINOLOGI
- KONSEP PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN
- ASET-ASET PENGHIDUPAN
- KONTEKS KERENTANAN
- STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN
- ANALISIS PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN

TERMINOLOGI

- **Livelihoods** atau 'Mata Pencaharian': mengacu pada kemampuan, aset, kegiatan dan strategi yang dibutuhkan dan dikejar oleh rumah tangga dan individu untuk sarana hidup
- **Livelihood Assets:** Aset Mata Pencaharian: Klasifikasi Fase Ketahanan Pangan Terpadu tidak hanya mencakup *yang dimiliki atau dikendalikan secara langsung oleh rumah tangga atau individu*, tetapi termasuk *aset yang dimiliki publik dan aset yang lebih tidak berwujud terkait dengan hubungan sosial dan budaya*.
- Aset mata pencaharian menentukan konteks yang mempengaruhi, dan pada tingkat yang lebih besar, menentukan pilihan yang tersedia terhadap kendala pada rumah tangga dalam mencari mata pencaharian

KONSEP Sustainable Livelihoods Framework (SL)

- **Livelihoods** atau 'Mata Pencaharian': mengacu pada kemampuan, aset, kegiatan dan strategi yang dibutuhkan dan dikejar oleh rumah tangga dan individu untuk sarana hidup
- **Livelihood Assets:** Aset Mata Pencaharian: Klasifikasi Fase Ketahanan Pangan Terpadu tidak hanya mencakup *yang dimiliki atau dikendalikan secara langsung oleh rumah tangga atau individu*, tetapi termasuk *aset yang dimiliki publik dan aset yang lebih tidak berwujud terkait dengan hubungan sosial dan budaya*.

Konsep Inti

- Berpusat pada orang (people centred); Pendekatan mata pencaharian menempatkan masyarakat sebagai pusat pembangunan
- Holistik; Pendekatan mata pencaharian mencoba untuk mengidentifikasi kendala paling mendesak yang dihadapi oleh, dan peluang menjanjikan yang terbuka bagi, orang-orang terlepas dari di mana (yaitu di sektor mana, ruang atau tingkat geografis, dari lokal hingga internasional) hal ini terjadi.
- Dinamis ; Dinamisme mata pencaharian yang sebenarnya tidak dapat disajikan secara memadai dalam kerangka dua dimensi, tetapi dapat tercermin dalam proses dan cara analisis.
- Membangun kekuatan; Prinsip penting dari pendekatan ini adalah bahwa hal itu dimulai dengan analisis kekuatan, bukan kebutuhan.
- Tautan makro-mikro (macro-micro links); Kegiatan pembangunan cenderung berfokus baik pada tingkat makro maupun mikro. Pendekatan mata pencaharian. upaya untuk menjembatani kesenjangan ini, dengan menekankan pentingnya kebijakan dan kelembagaan tingkat makro bagi pilihan mata pencaharian masyarakat dan individu.
- Keberlanjutan (Sustainability); gagasan keberlanjutan adalah kunci dari pendekatan ini.

Mengapa kerangka kerja?

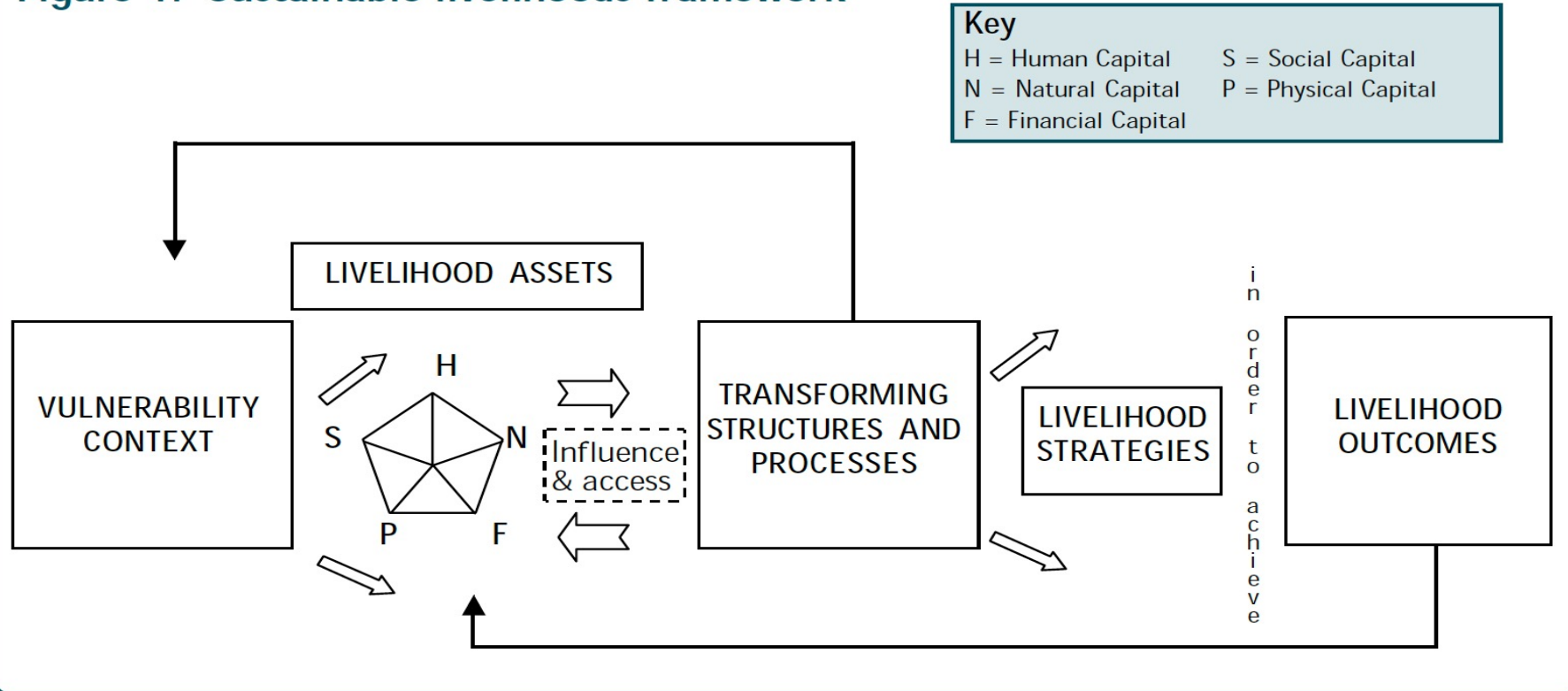
Kerangka kerja mata pencaharian berkelanjutan menampilkan **faktor-faktor utama yang mempengaruhi** mata pencaharian masyarakat, dan **hubungan** yang khas di **antara faktor-faktor** tersebut. Ini dapat digunakan untuk **merencanakan** kegiatan pembangunan baru dan **menilai** kontribusi terhadap keberlanjutan mata pencaharian yang dibuat oleh kegiatan yang ada

Secara khusus, kerangka kerja:

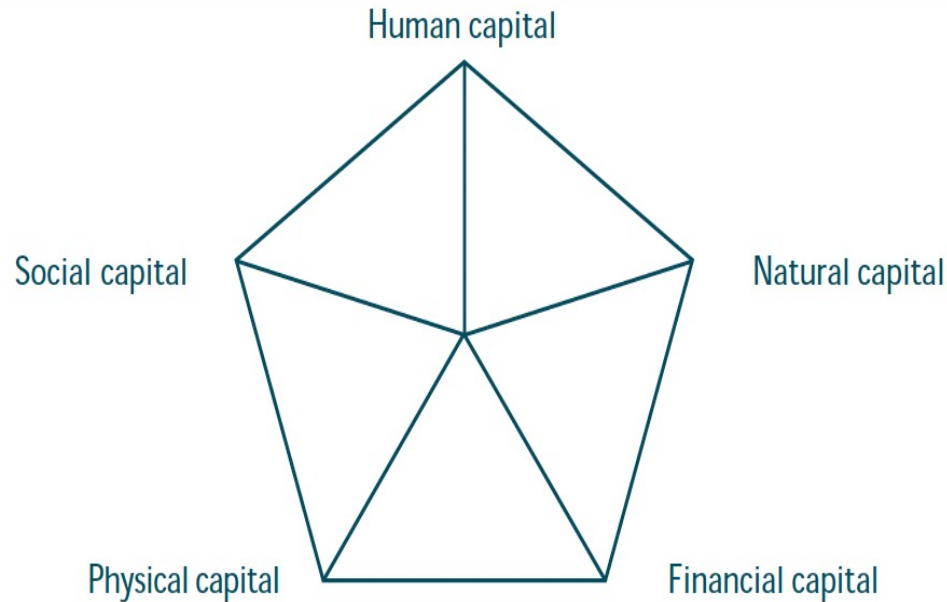
- memberikan daftar masalah penting dan sketsa cara menghubungkannya satu sama lain;
- menarik perhatian pada pengaruh dan proses inti; dan
- menekankan berbagai interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi mata pencaharian.

Kerangka Penghidupan Berkelanjutan

Figure 1. Sustainable livelihoods framework



The asset pentagon



ASET-ASET PENGHIDUPAN (Livelihood Assets)

Livelihood Assets = Five Capitals

- ❖ **Physical:** prasarana dasar dan barang produksi dibutuhkan untuk mendukung mata pencaharian.
- ❖ **Human:** keterampilan, pengetahuan, kemampuan untuk bekerja dan kesehatan yang baik yang bersama-sama memungkinkan orang untuk mencari nafkah
- ❖ **Financial:** mengacu pada sumber daya keuangan yang digunakan orang untuk mencapai tujuan mata pencaharian mereka dan termasuk arus dan persediaan yang dapat berkontribusi pada produksi dan konsumsi
- ❖ **Natural ;** mengacu pada stok sumber daya alam dari mana aliran sumber daya dan layanan yang penting bagi mata pencaharian diperoleh
- ❖ **Social:** mengacu pada sumber daya sosial yang digunakan orang untuk mengejar mata pencaharian mereka

(6. Political)

“

Mata pencaharian berkelanjutan bila dapat mengatasi dan pulih dari **tekanan** dan **guncangan** serta **mempertahankan** atau **meningkatkan kemampuan** dan **asetnya** baik sekarang maupun di masa depan, sambil tidak merusak basis **sumber daya alam**. ”.

”

Keberlanjutan memiliki banyak dimensi, yang kesemuanya penting untuk pendekatan mata pencaharian yang berkelanjutan

Mata pencaharian berkelanjutan jika :

- ✓ tangguh dalam menghadapi guncangan dan tekanan eksternal;
- ✓ tidak bergantung pada dukungan eksternal (atau jika ya, dukungan itu sendiri harus secara ekonomis dan berkelanjutan secara kelembagaan);
- ✓ menjaga produktivitas sumber daya alam jangka panjang; dan
- ✓ tidak merusak mata pencaharian, atau mengkompromikan pilihan mata pencaharian yang terbuka untuk, orang lain.



VULNERABILITY CONTEXT

Apa itu konteks kerentanan?

Konteks Kerentanan membingkai lingkungan eksternal tempat orang berada. Mata pencaharian masyarakat dan ketersediaan aset yang lebih luas secara fundamental dipengaruhi oleh tren kritis serta oleh guncangan dan musim - di mana itu terbatas atau tidak dapat dikontrol.

Konteks kerentanan adalah faktor yang menciptakan dan mengabadikan kerentanan dan kemiskinan dapat dilihat pada dua level yakni dari individu dan keadaannya, serta dari konteks yang lebih luas (Murray & Ferguson (2002)

Tingkat Kerentanan

1. *Trends* (kecenderungan-kecenderungan) yang terdiri dari :

- Populasi (aspek demografis, keluarga berencana, pengangguran dan migrasi), sumber daya (perubahan hasil investasi, ukuran tanah, perubahan sumberdaya alam dan lingkungan
- Ekonomi lokal (harga komoditas, subsidi, ketahanan pangan, biaya jasa dan lapangan kerja)
- Teknologi (efek pengenalan alat dan mesin)
- Lingkungan sosial (konflik dan kohesi sosial, persepsi keamanan, kriminal dan kehidupan keluarga)

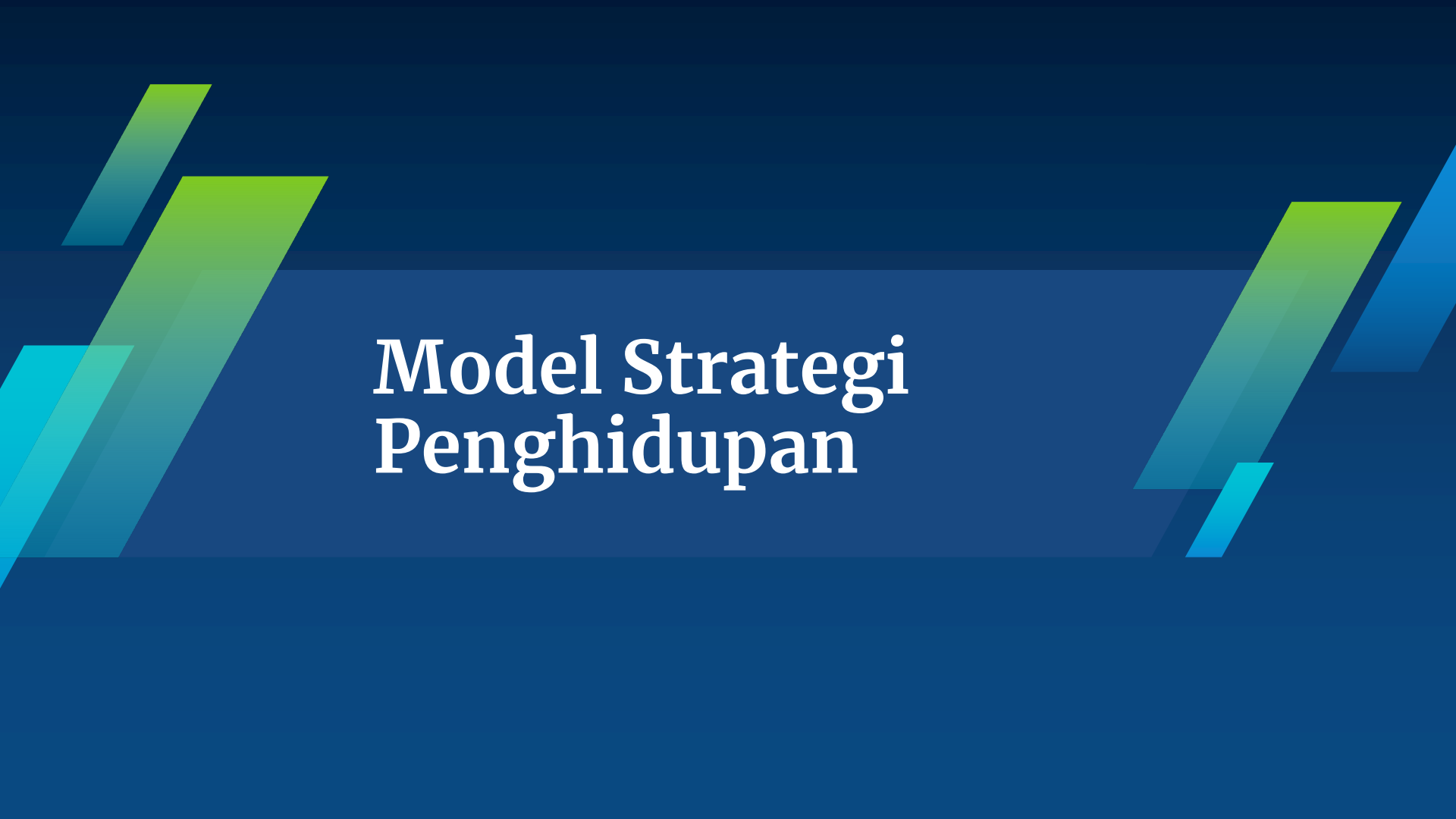
2. *Shock* (goncangan-goncangan) yang terdiri dari :

Kondisi kesehatan (pelayanan kesehatan dan gambaran penyakit)

- Bencana alam (kemarau, banjir, pasang surut, gempa)
- Gangguan ekonomi seperti krisis ekonomi
- Hama dan wabah penyakit

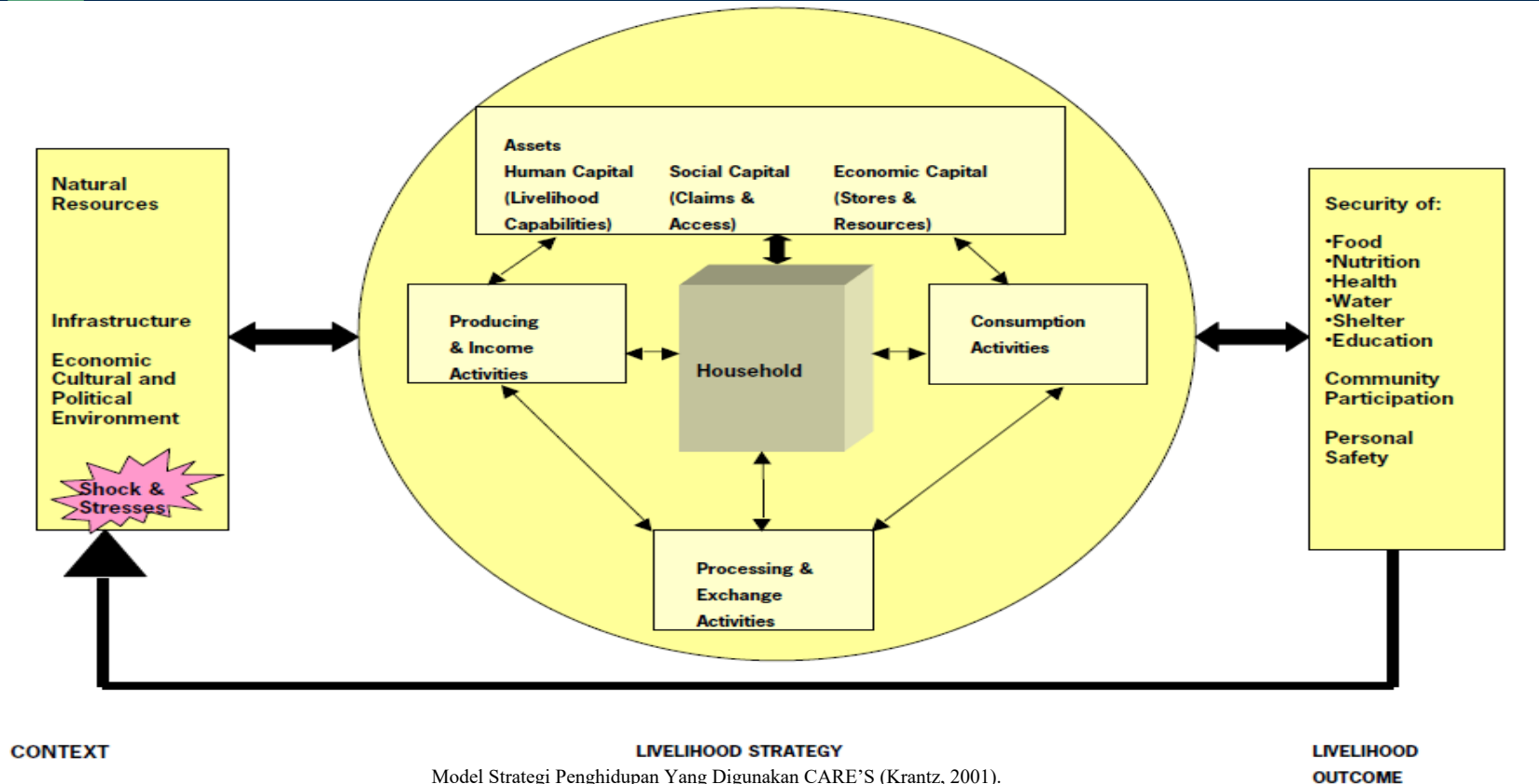
3. *Seasonality* (musim)

- Harga makanan
- Fluktuasi penghasilan
- Kesempatan lapangan kerja
- Penyakit lokal dan pola penyakit



Model Strategi Penghidupan

Dalam membangun strategi penghidupan sangat diperlukan pelayanan (*services*) dan peluang (*opportunities*), dengan strategi yang dipilih akan menentukan pencapaian hasil penghidupan.



Model Strategi Penghidupan Yang Digunakan CARE'S (Krantz, 2001).

Contoh

Trends

- Population trends
- Resource trends
(including conflict)
- National/international
economic trends
- Trends in governance
(including politics)
- Technological trends

Shocks

- Human health shocks
- Natural shocks
- Economic shocks
- Conflict
- Crop/livestock health shocks

Seasonality

- Of prices
- Of production
- Of health
- Of employment opportunities



Next...Sustainability Analysis (SLA)